

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh dan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Telah dikembangkan instrument tes berbasis HOTS pada materi momentum dan impuls di SMA Negeri 7 Medan dengan menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Dessiminate*) dan telah divalidasi oleh 3 ahli dan diujicobakan pada kelompok kecil dengan subjek penelitian sebanyak 10 peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Medan dan pada uji kelompok besar sebanyak 30 peserta didik di kelas XI SMA Negeri 7 Medan.
2. Instrumen tes yang dikembangkan telah memenuhi kriteria instrumen yang layak dengan kualitas soal HOTS pada materi momentum dan impuls berdasarkan penilaian ahli adalah valid. Berdasarkan kualitas validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, efektivitas pengecoh dalam soal maka diperoleh 12 butir soal yang layak dengan kriteria valid, reliabilitas tinggi sebesar 0,77, daya pembeda antara 0,4 sampai 0,47, tingkat kesukaran antara 0,1 sampai 0,76 dan efektivitas pengecoh yang baik. Instrumen tes yang telah dikembangkan juga telah mendapat respon dari peserta didik dengan rata- rata 81,1 % dengan kategori sangat baik.
3. Berdasarkan hasil tes peserta didik kelas XI di SMA Negeri 7 Medan menggunakan instrument tes berbasis HOTS pada materi momentum dan impuls diperoleh rata- rata nilai peserta didik sebesar 40,3 yang menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik masih tergolong rendah.

5.2 Saran

Terdapat butir soal yang tidak konsisten dalam kriteria kevalidan, artinya beberapa soal yang dinyatakan valid memiliki daya pembeda jelek atau tingkat kesukaran mudah atau efektivitas pengecoh tidak baik. Untuk peneliti selanjutnya lebih memperhatikan indikator soal yang dikembangkan serta mengawasi siswa pada saat pelaksanaan ujian untuk meminimalisir kerja sama antar siswa.